

Pengembangan Kreativitas Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Spirit Keislaman

“Developing the Creativity of Mosque Youth in Increasing the Islamic Spirit”

M. Rafli Ihsan^{1✉}, M. Zaki Harahap², Rangga Prasetio³, Eko Saputra⁴

1, 2, 3, 4) Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

✉ Corresponding author:

rafliihsan@radenfatah.ac.id zakiharahap@radenfatah.ac.id, ranggaprasetio@radenfatah.ac.id ekosaputra_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan peran mahasiswa dalam pengembangan potensi masyarakat. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya kreativitas dan partisipasi remaja masjid dalam kegiatan keagamaan sehingga berdampak pada menurunnya semangat atau spirit keislaman. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas remaja masjid dalam meningkatkan spirit keislaman melalui berbagai program kegiatan edukatif dan religius. Metode yang digunakan meliputi pendekatan pendidikan masyarakat, pelatihan, serta pendampingan kegiatan keagamaan seperti kelas tahfiz, pengajian Al-Qur'an, kegiatan seni Islami, dan praktik ibadah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi remaja dalam kegiatan masjid, meningkatnya kreativitas dalam kegiatan Islami, serta bertambahnya pemahaman keagamaan pada anak-anak dan remaja. Dengan demikian, program KKN ini mampu memberikan dampak positif dalam menumbuhkan semangat keislaman serta memperkuat peran remaja dalam memakmurkan masjid.

Kata Kunci: *KKN Rekognisi, Kreativitas remaja masjid, Spirit keislaman, Pengabdian masyarakat*

Abstract

The Recognition Community Service Program (KKN) is a form of community engagement aimed at enhancing students' roles in developing community potential. One of the problems identified is the lack of creativity and participation of mosque youth in religious activities, which affects their Islamic spirit. This study aims to develop the creativity of mosque youth to strengthen their Islamic spirit through various educational and religious programs. The methods used include community education, training, and mentoring in religious activities such as Qur'an recitation classes, tahfiz programs, Islamic art activities, and worship practices. The results show an increase in youth participation in mosque activities, improved creativity in Islamic programs, and better religious understanding among children and teenagers. Therefore, the KKN program provides a positive impact in strengthening Islamic values and encouraging youth involvement in mosque activities.

Keywords: *Community service program, Mosque youth creativity, Islamic spirit, Community empowerment*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi 84a merupakan salah satu bentuk implementasi UIN Raden Fatah Palembang, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendekatan berbasis masjid menjadi strategi yang efektif karena masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Optimalisasi fungsi masjid melalui kegiatan KKN mampu meningkatkan aktivitas pendidikan

nonformal seperti TPA, bimbingan belajar, serta kegiatan kreatif yang melibatkan masyarakat sekitar. (Vitria Isabella, 2025) Sebagai bentuk pengabdian masyarakat, KKN memiliki peran penting dalam membangun sinergi antara mahasiswa, pengurus masjid, dan masyarakat. Program KKN berbasis masjid mampu memperkuat fungsi sosial dan keagamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bersifat partisipatif. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan KKN dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta memperkuat peran masjid sebagai pusat aktivitas umat. (Purnamasari et al., 2024)

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, kreativitas menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan, terutama pada kalangan remaja dan anak-anak masjid. Kreativitas mencerminkan kemampuan individu dalam menciptakan inovasi serta kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Melalui program KKN, mahasiswa dapat menginisiasi berbagai kegiatan kreatif berbasis keislaman seperti literasi Al-Qur'an, pelatihan digital Islami, serta kegiatan edukatif lainnya. Kegiatan kreatif tersebut mampu meningkatkan partisipasi serta minat belajar anak-anak dan remaja dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid. (Vitria Isabella, 2025)

Remaja masjid memiliki peran strategis sebagai generasi penerus dalam menghidupkan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Mereka tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga sebagai penggerak dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Program KKN yang berfokus pada pembinaan remaja masjid mampu memberikan penguatan nilai keagamaan melalui kegiatan edukasi, pembinaan, dan praktik ibadah secara langsung sehingga membentuk karakter Islami yang lebih baik. (Rahmawati et al., 2025)

Penguatan nilai keislaman merupakan tujuan utama dalam pembinaan remaja dan anak-anak masjid. Nilai-nilai tersebut meliputi akidah, akhlak, dan ibadah yang menjadi dasar dalam membentuk kepribadian Muslim. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembinaan sejak usia dini sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat melalui lingkungan yang mendukung, termasuk masjid sebagai pusat pembinaan umat. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas remaja masjid melalui kegiatan berbasis keislaman menjadi langkah strategis dalam meningkatkan spirit keislaman serta membentuk generasi yang religius dan berakhlak mulia. (Dacholfany & Hasanah, 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa KKN Rekognisi berbasis masjid memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas remaja dan anak-anak masjid sebagai upaya meningkatkan spirit keislaman. Melalui sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pengurus masjid, kegiatan yang inovatif, edukatif, dan berkelanjutan dapat tercipta sehingga mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan keagamaan masyarakat secara luas. (Muhammad Fahri Azmi, Nabila Yudisha, 2021)

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan KKN Rekognisi ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, khususnya remaja dan anak-anak masjid, sebagai subjek utama dalam setiap kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta meningkatkan spirit keislaman melalui program yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan di lingkungan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.

a) Pendidikan Masyarakat

Metode pendidikan masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran keagamaan seperti pengajian, pembelajaran Al-Qur'an (TPA/TPQ), serta penyuluhan keislaman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama serta menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini kepada anak-anak dan remaja masjid. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terbentuk karakter religius serta meningkatnya kesadaran dalam menjalankan ibadah sehari-hari. (Zulfikri et al., 2024)

b) Difusi IPTEKS

Metode difusi IPTEKS dilakukan dengan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi sederhana kepada masyarakat. Mahasiswa memperkenalkan media

pembelajaran kreatif berbasis digital seperti pembuatan poster Islami, video dakwah, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi keislaman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas remaja masjid dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara inovatif dan menarik. (Hendri et al., 2024)

c) Pelatihan

Metode pelatihan dilakukan melalui kegiatan praktik langsung yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan remaja dan anak-anak masjid. Kegiatan ini meliputi pelatihan membaca Al-Qur'an (tahsin), hafalan surat pendek (tahfidz), serta kegiatan seni Islami seperti menggambar dan mewarnai. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berpartisipasi dalam kegiatan masjid. (Purnamasari, 2024)

d) Mediasi

Metode mediasi dilakukan dengan menjembatani komunikasi antara mahasiswa KKN, pengurus masjid, dan masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam merancang dan menyesuaikan program kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi lingkungan setempat. Dengan adanya mediasi, program kerja dapat berjalan secara efektif dan mendapatkan dukungan dari seluruh pihak. (Nurhidayah, 2024)

e) Advokasi

Metode advokasi dilakukan melalui pendampingan kepada remaja masjid dan anak-anak dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Mahasiswa memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan agar mereka dapat aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan masjid. Selain itu, advokasi juga bertujuan untuk menjaga keberlanjutan program sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terus berjalan setelah KKN selesai. (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)

Melalui penerapan berbagai metode tersebut, program KKN Rekognisi di Kelurahan Tanah Mas diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kreativitas remaja dan anak-anak masjid serta memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Kreativitas dan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Mas

Berdasarkan hasil observasi awal kegiatan KKN Rekognisi di Kelurahan Tanah Mas, kondisi kreativitas remaja masjid Hidayatullah masih tergolong rendah dan belum terarah secara optimal. Kegiatan yang berjalan cenderung monoton dan hanya berfokus pada rutinitas seperti pengajian mingguan tanpa adanya inovasi program yang mampu menarik minat remaja secara berkelanjutan. Hal ini menyebabkan partisipasi remaja tidak konsisten dan cenderung menurun pada waktu tertentu

Selain itu, minat remaja terhadap kegiatan keagamaan masih kalah dibandingkan dengan aktivitas hiburan digital seperti penggunaan media sosial dan permainan daring. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pendekatan dakwah dengan karakter generasi muda yang lebih menyukai kegiatan interaktif dan kreatif. Oleh karena itu, diperlukan metode pembinaan yang mampu mengintegrasikan nilai keislaman dengan aktivitas yang menarik (Saniah, 2024)

Dari sisi pemahaman keagamaan, sebagian remaja masih memiliki kemampuan yang terbatas dalam membaca Al-Qur'an, memahami tajwid, serta menghafal surat-surat pendek. Hal ini terlihat dari kurangnya kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta minimnya keterlibatan dalam aktivitas seperti menjadi imam atau muadzin. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur

Dalam aspek sosial, masih ditemukan perilaku kurang positif seperti kurangnya kepedulian terhadap kebersihan masjid dan interaksi sosial yang kurang harmonis di antara anak-anak masjid, termasuk adanya indikasi perilaku bullying. Hal ini menandakan bahwa

pembinaan tidak hanya difokuskan pada aspek ibadah, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai sosial keislaman

Secara keseluruhan, kondisi awal menunjukkan bahwa remaja masjid membutuhkan program yang tidak hanya bersifat religius, tetapi juga kreatif, edukatif, dan menyenangkan. Pendekatan yang tepat diharapkan mampu meningkatkan minat, partisipasi, serta kualitas keislaman remaja secara menyeluruh



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Remaja dan anak-anak masjid Hidayatullah

Implementasi Program Pengembangan Kreativitas Remaja Masjid

Pelaksanaan program KKN Rekognisi dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara sistematis dan partisipatif. Program workshop literasi pengajian Qur'an/Iqro menjadi langkah awal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Pamungkas, 2021)

Selanjutnya, program kelas tahfiz Qur'an difokuskan pada hafalan surat-surat pendek dengan metode pengulangan dan bimbingan intensif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Sementara itu, pengenalan hukum-hukum tajwid dasar menjadi pelengkap agar peserta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah

Program kreatif seperti kelas seni Islami (menggambar dan mewarnai) menjadi inovasi dalam pembinaan remaja masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan kreativitas peserta melalui media seni yang bernuansa Islami. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan minat kehadiran peserta dalam program KKN. (Idawati, 2022)

Pelibatan remaja sebagai petugas marbot masjid menjadi salah satu program unggulan yang memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan masjid. Remaja dilatih untuk melakukan azan, iqomah, serta menjaga kebersihan masjid seperti menyapu, mengepel, dan membersihkan area ibadah. Kegiatan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan masjid (Saniah, 2024)

Selain itu, kegiatan sosial dan keagamaan seperti peringatan malam Nisfu Sya'ban, praktik ibadah shalat berjamaah, sosialisasi di kantor lurah, serta program anti-bullying turut memperkaya implementasi program KKN. Evaluasi akhir dan kegiatan perpisahan menjadi penutup yang memberikan refleksi serta motivasi bagi peserta untuk terus melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Pengembangan Akhir

Dampak Program terhadap Peningkatan Spirit Keislaman Remaja

Hasil pelaksanaan program KKN menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam spirit keislaman remaja masjid Hidayatullah. Hal ini terlihat dari meningkatnya kehadiran peserta dalam kegiatan pengajian, kelas tahfiz, serta kegiatan ibadah berjamaah. Remaja menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti setiap program yang dilaksanakan

Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta juga mengalami peningkatan yang cukup baik, ditandai dengan meningkatnya pemahaman tajwid dan kelancaran dalam membaca. Selain itu, jumlah hafalan surat pendek juga bertambah, sehingga meningkatkan rasa percaya diri remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid (Irman Ramdhan Fauzi et al., 2025)

Dari sisi karakter, program ini berhasil menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada remaja. Keterlibatan sebagai petugas marbot masjid membuat mereka lebih peduli terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan ibadah. Selain itu, program anti-bullying membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan saling menghargai

Kegiatan seni Islami juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas remaja. Melalui kegiatan menggambar dan mewarnai, peserta dapat mengekspresikan nilai-nilai keislaman secara kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat menjadi media efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada generasi muda (Saniah, 2024)

Secara keseluruhan, program KKN Rekognisi ini berhasil mengintegrasikan aspek kreativitas dan spiritualitas dalam pembinaan remaja masjid. Dampak yang dihasilkan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi keberlanjutan jika didukung oleh pengurus masjid dan masyarakat. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model pengembangan remaja masjid berbasis kreativitas dan nilai keislaman (Agustia, 2025)

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN Rekognisi dengan tema pengembangan kreativitas remaja masjid dalam meningkatkan spirit keislaman, dapat disimpulkan bahwa program-program yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif bagi anak-anak dan remaja di lingkungan masjid. Kegiatan seperti pengajian Al-Qur'an, kelas tahfiz, seni Islami, serta praktik ibadah dapat meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan pemahaman keagamaan peserta. Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan secara langsung juga membantu menumbuhkan semangat kebersamaan serta meningkatkan kepedulian remaja terhadap kegiatan masjid. Dengan demikian, pelaksanaan program KKN ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas remaja, tetapi juga mampu memperkuat nilai-nilai keislaman serta mendorong keterlibatan generasi muda dalam memakmurkan masjid di lingkungan masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan simpulan KKN Rekognisi dalam pengembangan kreativitas remaja masjid untuk meningkatkan spirit keislaman, disarankan agar kegiatan pembinaan dan pendampingan remaja masjid dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pengurus masjid maupun pihak terkait. Program-program seperti kelas tahfiz Al-Qur'an, pengajian rutin, serta kegiatan seni Islami perlu terus dikembangkan agar mampu meningkatkan minat dan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, diperlukan dukungan dari masyarakat dan lembaga setempat agar kegiatan pembinaan generasi muda di lingkungan masjid dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas bagi perkembangan spiritual serta kreativitas remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu terlaksananya kegiatan KKN Rekognisi ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan, Eko Saputra, M.Pd, yang telah memberikan

arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Siti Aisyah selaku guru ngaji yang telah mendukung kegiatan pembinaan anak-anak dan remaja masjid, serta kepada Bapak Zainal Abidin selaku Lurah beserta seluruh staf kantor lurah yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan program KKN. Dukungan dari masyarakat dan remaja masjid juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, L. D. (2025). *Mewujudkan Literasi Digital Di Masjid : Mengasah*. 2(5), 48–56.
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2021). *Pendidikan anak usia dini menurut konsep islam*. Amzah.
- Hendri, J., Naluri Liberty, C., Nabila, J., Alpionita, A., Gustina, E., Dian Syahfitri, N., Aulia, R., Almukramin, A., Wulan Sari, I., & Darma, C. (2024). *Mosque-Based Community Service: Integration of Religious, Social, Health and Educational Activities in Lunjung Village*. 2(5), 134–148.
- Idawati. (2022). Pola Komunikasi Kelompok Remaja Masjid Idawati. *Mediam : Media Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Irman Ramdhan Fauzi, Denny Aditya Dwiwarman, Halimatun Sadiyah, Enden Suryati, & Dariyanto, D. (2025). Pengembangan Soft Skills Remaja Masjid Melalui Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Dan Komunikasi Bagi Remaja Masjid Di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Plj*, 5(2), 120–129. <https://doi.org/10.34127/japlj.v5i2.1901>
- Muhammad Fahri Azmi, Nabila Yudisha, R. R. (2021). VISA: Journal of Visions and Ideas Sekitar VISA : Journal of Visions and Ideas. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 3(3), 464–474.
- Nurhidayah, P. (2024). *Inspirasi Inspirasi*. 1, 113–128.
- Pamungkas, H. (2021). Peran Dan Inovasi Remaja Masjid Dalam Membuat Program Dakwah Modern Di Masjid Agung Jawa Tengah. *Jurnal Audience*, 4(01), 107–127. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4383>
- Purnamasari, E. (2024). *Article History: Received: July 15*. 2(4), 1460–1467.
- Purnamasari, E., Fuady, A., Sumantri, M. A., Dewiarti, A., Lia, D. W., Lensi, E. M., Saputri, M. D., Negara, O. R. T., Agustina, R., Utami, R. P., & Junita, S. (2024). Sinergi KKN Dan Masjid: Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Di Masjid Al-Muttaqin Renah Lebar. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 391–400. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.434>
- Rahmawati, D., Ibrahim, I. M., Azzuhri, Z., Dahlan, K. H. A., Tim, K. C., Selatan, K. T., Studi, P., Komunikasi, I., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Tim, K. C., & Selatan, K. T. (2025). *Kreativitas Digital Anak Tpq Dan Ikatan Remaja Masjid Dalam Memeriahkan Hut RI ke-80*.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title* (Vol. 2).
- Saniah, N. (2024). *Ilmu Komunikasi Islam*.
- Vitria Isabella. (2025). Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus KKN Rekognisi Di Kemuning, Palembang). *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 02(04), 1140–1145.
- Zulfikri, Nurhidayah, P., Solihah, M., Agustina, S., Zahra, N., Mutmainah, S. U., Fionita, D., Rahmawati, Y. S., Solekhan, A., Jumzen, E., & Hipriawan, D. V. (2024). *Pengabdian Mahasiswa KKN di Desa Sumber Arum Dusun II Masjid Al-Matin : Mewujudkan Desa yang Agamis , Bersih , dan Kreatif Community Service Student Service at the Sumber Arum Dusun II Village Mosque Al-Matin : Creating a Religious , Clean and Creative* Vi. 3.